

STATISTIK DAERAH
Kota Sibolga

2023

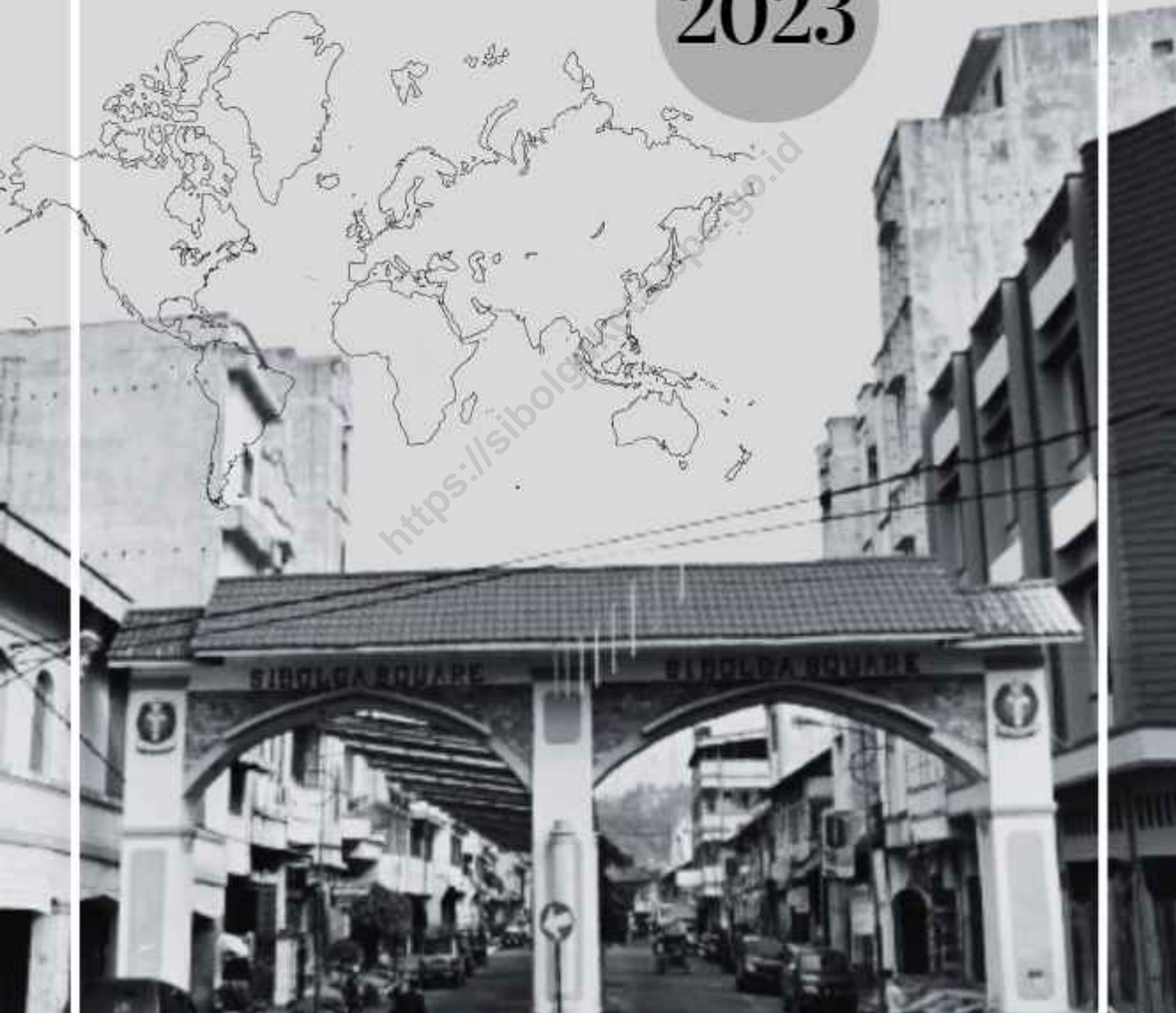


**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SIBOLGA**

STATISTIK DAERAH

Kota Sibolga

2023



STATISTIK DAERAH KOTA SIBOLGA 2023

ISSN : 2503 - 4030
No. Publikasi : 12710.2401
Katalog : T101002.1271
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : VIII + 23 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Dicetak Oleh :
Toko Budi

Sumber Ilustrasi :
<https://www.vecteezy.com/>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

STATISTIK DAERAH KOTA SIBOLGA 2023

TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB :

Sabar Alberto Harianja, S.Si., M.M

Naskah :

Nolla Claudia Br Ginting,S.Tr.Stat

Tata Letak dan Sampul :

Nolla Claudia Br Ginting,S.Tr.Stat

<https://sibolgakota.dps.go.id>

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik Kota Sibolga menerbitkan kembali publikasi Statistik Daerah Kota Sibolga 2023. Publikasi ini diterbitkan secara tahunan dalam rangka pengembangan perstatistikan dan penyebarluasan informasi statistik sebagai wujud untuk menyajikan data statistik yang terpercaya dan termutakhir.

Publikasi ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas tentang kondisi Kota Sibolga pada tahun 2022- 2023. Melalui publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan untuk perencanaan pembangunan daerah dan para pengguna data dalam memahami kondisi Kota Sibolga.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penerbitan buku ini. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pemerintah, swasta, akademisi, dan semua pihak yang memerlukannya.

Sibolga, Desember 2023
Kepala,

Sabar Alberto Harianja

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1 Geografi dan Iklim	2
2 Pemerintahan	3
3 Penduduk	4
4 Ketenagakerjaan	6
5 Pendidikan	8
6 Kesehatan	9
7 Perumahan	10
8 Pembangunan Manusia	12
9 Kemiskinan	13
10 Pertanian	14
11 Hotel dan Pariwisata	15
12 Transportasi dan Komunikasi	16
13 Perbankan	17
14 Harga	18
15 Pengeluaran Penduduk	19
16 Sistem Neraca Nasional	20
17 Perbandingan Regional	22



Wilayah Kota Sibolga di kelilingi oleh Kabupaten Tapanuli Tengah pada batas utara, timur, dan selatan

Secara geografis, Sibolga terletak di pantai barat Provinsi Sumatera Utara. Sebelah utara, timur, dan selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dan sebelah barat berbatasan dengan Teluk Tapian Nauli. Sementara secara astronomis, Sibolga terletak di 1°42' - 1°46' Lintang Utara dan 98°46' - 98°48' Bujur Timur.

Sibolga memiliki wilayah seluas 10,77 km² atau 107.700 Ha yang terdiri dari 88.900 Ha daratan di Pulau Sumatera dan 18.800 Ha daratan berupa kepulauan.

Pada tahun 2022, rata-rata suhu udara maksimum di Kota Sibolga berdasarkan data Stasiun Meteorologi Kelas III F.L. Tobing, mencapai 34,6°C. Suhu udara minimum mencapai 18,4°C. Daerah yang letaknya berdekatan dengan pantai umumnya mempunyai suhu udara rata-rata relatif lebih tinggi seperti Sibolga.

Rata-rata curah hujan minimum tercatat 150,3 milimeter pada bulan Februari dan curah hujan maksimum tercatat 647,2 milimeter pada bulan Juni. Jumlah hari hujan minimum dalam satu bulan terjadi di bulan Juli yaitu selama 13 hari. Sedangkan, jumlah hari hujan terbanyak terjadi di bulan Maret dan November sebanyak 26 hari.

Wilayah Kota Sibolga



Penyinaran Matahari
30,0% minimum
maksimum 60,0%



Suhu
18,4°C minimum
maksimum 34,6°C



Kecapatan Angin
maksimum 22 m/detik



Kelembaban Udara
44% minimum
maksimum 100%



Tekanan Udara
1.001,3 mb minimum
maksimum 1.014,2 mb



Curah Hujan
150,3 mm minimum
maksimum 647,2 mm



Jumlah Hari Hujan
13 Hari minimum
maksimum 26 Hari

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III F.L. Tobing



Realisasi Pendapatan Kota Sibolga pada tahun 2022 dan Realisasi Belanja Kota Sibolga pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya

Realisasi APBD Kota Sibolga

PENDAPATAN

2021	2022
Total Pendapatan Rp. 589.661,30 juta rupiah	Total Pendapatan Rp. 709.941,30 juta rupiah
Pendapatan Asli Daerah Rp. 76.263,87 juta rupiah	Pendapatan Asli Daerah Rp. 82.398,15 juta rupiah
Pendapatan Transfer Rp. 498.640,76 juta rupiah	Pendapatan Transfer Rp. 509.282,05 juta rupiah
Lain-lain Pendapatan yang Sah Rp. 14.756,68 juta rupiah	Lain-lain Pendapatan yang Sah Rp. 4.805,57 juta rupiah

BELANJA

2021	2022
Total Belanja Rp. 581.319,61 juta rupiah	Total Belanja Rp. 709.941,34 juta rupiah
Belanja Operasi Rp. 481.221,73 juta rupiah	Belanja Operasi Rp. 555.581,33 juta rupiah
Belanja Langsung Rp. 87.104,77 juta rupiah	Belanja Modal Rp. 141.684,00 juta rupiah
Belanja Tidak Terduga Rp. 12.993,12 juta rupiah	Belanja Tidak Terduga Rp. 12.600,41 juta rupiah

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Sibolga

Pemerintah Kota Sibolga pada tahun 2022 tercatat merealisasikan APBD Kota Sibolga berupa pendapatan sebesar Rp. 709.941,30 juta rupiah. Realisasi pendapatan pada tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 589.661,30 juta rupiah. Komponen pendapatan asli daerah pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 82.329,05 juta rupiah dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp. 76.263,87 juta rupiah. Sementara itu Pendapatan Transfer pada tahun 2022 sebesar Rp. 509.282,05 juta rupiah.

Dari sisi belanja, terjadi peningkatan realisasi belanja pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp. 709.941,34 juta rupiah dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 581.319,61 juta rupiah.

Rasio jenis kelamin di Kota Sibolga sebesar 101 yang artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan, terdapat sekitar hampir 101 penduduk laki-laki

Berdasarkan hasil proyeksi interim Sensus Penduduk 2020, tercatat penduduk Kota Sibolga pada tahun 2022 sebanyak 90.336 jiwa. Jumlah ini meningkat 0,48 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kota Sibolga sebesar 101 yang artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan, terdapat sekitar hampir 101 penduduk laki-laki.

Secara persebaran di tiap kecamatan, penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Sibolga Selatan dengan jumlah 33.827 jiwa. Sebaliknya, jumlah penduduk paling sedikit di Kecamatan Sibolga Kota sebanyak 15.260 jiwa. Kecamatan Sibolga Sambas merupakan kecamatan terpadat penduduk dengan rata-rata setiap 1 km² wilayah dihuni sekitar 12.586 jiwa.

Penduduk Kota Sibolga

Jumlah Penduduk Kota Sibolga Tahun 2022

90.336 jiwa

meningkat 0,48 persen dibandingkan tahun 2021

Hasil Proyeksi Interim SP2020

Rasio Jenis Kelamin 101 Penduduk Kota Sibolga

artinya terdapat 101 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan

Persebaran Penduduk Kota Sibolga Menurut Kecamatan



Sumber : Proyeksi Interim Sensus Penduduk 2020

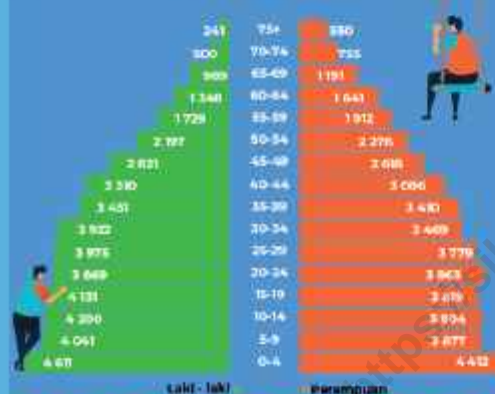


Persentase penduduk usia produktif yang lebih besar dibandingkan usia non produktif menunjukkan bahwa Kota Sibolga sedang berada pada era bonus demografi

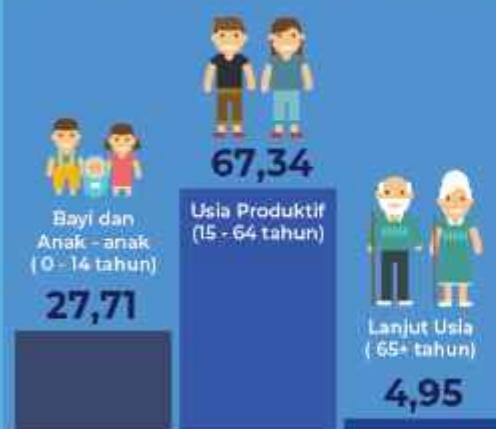
Penduduk Kota Sibolga



Piramida Penduduk Kota Sibolga



Perbandingan Kelompok Umur



Bentuk piramida penduduk Sibolga tahun 2022 bertipe ekspansif, dimana komposisi penduduk didominasi oleh penduduk usia muda. Jumlah tertinggi ada pada kelompok umur 0-4 tahun yaitu mencapai 9.023 jiwa atau 9,98 persen dari total penduduk. Semakin keatas piramida semakin mengerucut yang artinya penduduk usia tua semakin sedikit. Jika dibandingkan, komposisi penduduk menurut jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan dalam tiap kelompok umur tidak berbeda jauh.

Jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) mencapai 60.910 jiwa atau lebih banyak dibandingkan penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun keatas). Jumlah penduduk usia produktif yang dominan dibandingkan penduduk usia non produktif merupakan potensi yang dapat mendorong produktivitas masyarakat.

Rasio ketergantungan Sibolga tahun 2022 sebesar 48,52. Artinya dari 100 jiwa penduduk usia produktif menanggung sekitar 48-49 jiwa penduduk usia non produktif. Semakin tinggi rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban ekonomi yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.



Ketenagakerjaan

4

Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Sibolga tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 6,79 persen dibandingkan tahun 2022

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2023 jumlah penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) Sibolga mencapai 66.604 jiwa. Sebanyak 47.471 jiwa merupakan angkatan kerja. Dengan kata lain, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Sibolga sebesar 71,18 persen yang artinya 71,18 persen penduduk usia kerja aktif dalam kegiatan ekonomi. Sementara itu, 19.193 dari penduduk usia kerja merupakan bukan angkatan kerja yakni penduduk usia kerja yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sibolga tahun 2022 sebesar 6,79 persen. Artinya dari 100 penduduk Sibolga berusia 15 tahun ke atas yang tersedia untuk memproduksi barang/jasa di Sibolga terdapat sekitar 6-7 orang tidak bekerja/pengangguran.

Angkatan kerja yang bekerja di Sibolga tahun 2023 tercatat sekitar 93,21 persen dari jumlah angkatan kerja. Bekerja yang dimaksud jika seseorang bermaksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan selama paling sedikit 1 jam tidak terputus dalam seminggu yang lalu.

Ketenagakerjaan Kota Sibolga

Jumlah Penduduk Usia Kerja (15+) **66.604** jiwa



Angkatan Kerja
47.471

Penduduk berusia 15 tahun ke atas dan telah selesai atau mempunyai pekerjaan, baik bekerja sendiri maupun untuk sementara atau bekerja sendiri atau sedang menunggu akan bekerja full, dan sedang menunggu pekerjaan berikutnya (bekerja atau menganggur)

Penduduk berusia 15 tahun ke atas dan belum selesai atau sedang mengurus rumah tangga, dan tidak dapat dimasukkan dalam kategori bekerja atau mencari pekerjaan

Bukan angkatan kerja
19.193

Dari 47.411 jiwa angkatan kerja di Kota Sibolga

Menganggur
TPT Laki-laki
7,10 persen

TPT Perempuan
7,53 persen

Bekerja
93,21%

6,79

- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

TPAK 71,18%

TPAK Laki-laki
84,41 persen

TPAK Perempuan
57,99 persen



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)



Angkatan kerja di Kota Sibolga mayoritas berpendidikan paling tinggi SMA/MA sederajat

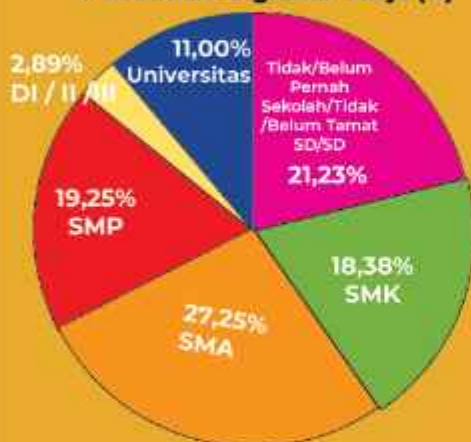
Ketenagakerjaan

Kota Sibolga

Lapangan Pekerjaan Utama (%)



Pendidikan Tertinggi Ditamatkan Penduduk Angkatan Kerja (%)



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Secara umum sektor jasa paling banyak menyerap tenaga kerja di Kota Sibolga pada tahun 2023 yaitu 67,30 persen. Sementara itu, sektor manufaktur atau industri pengolahan berkontribusi 17,30 persen dalam menyerap tenaga kerja di Kota Sibolga. Penyerapan tenaga kerja berdasarkan sektor ini menggambarkan struktur perekonomian di Sibolga. Sibolga merupakan kota pelabuhan yang menjadi lalu lintas barang dari laut serta kota yang mendapat julukan kota ikan karena sumber daya laut yang tersedia dan menjadi salah satu mata pencaharian utama penduduk.

Berdasarkan pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas yang termasuk dalam angkatan kerja, mayoritas angkatan kerja di Kota Sibolga merupakan lulusan SMA/MA yaitu 27,25 persen. Sementara itu, angkatan kerja yang pendidikan paling tinggi perguruan tinggi (Universitas dan Diploma) hanya 13,89 persen. Sebanyak 21,23 persen penduduk yang termasuk angkatan kerja di Kota Sibolga tidak / belum pernah sekolah / tidak / belum tamat SD / SD.

Hampir seluruh penduduk Kota Sibolga umur 7 - 12 tahun pada tahun 2022 sedang mengenyam pendidikan formal

Ketersediaan fasilitas pendidikan dan guru merupakan fundamental dalam pembangunan dan pemerataan pendidikan. Salah satunya dapat ditinjau dari rasio murid terhadap guru dan rasio murid terhadap sekolah. Rasio murid terhadap guru menunjukkan beban murid yang diajar oleh 1 orang guru. Sedangkan rasio murid terhadap sekolah menunjukkan rata-rata jumlah murid pada 1 sekolah.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) kelompok umur 7-12 tahun di Sibolga tahun 2022 sebesar 98,56 persen, artinya hampir seluruh penduduk pada kelompok umur tersebut sedang bersekolah. Sementara pada kelompok umur 13-15 tahun sebesar 98 persen, kemudian pada kelompok umur 16-18 tahun dimana APS sebesar 84,95.

Angka Partisipasi Murni (APM) mengindikasikan proporsi anak sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu. Pada tahun 2022, APM di Sibolga pada jenjang SD 98,56 persen, SMP 78,22 persen, SMA 65,94 persen.

Pendidikan Kota Sibolga Tahun Ajaran 2022 / 2023

SD / MI
Sekolah : 46
Guru : 707
Murid : 10 810

SMA / MA
Sekolah : 20
Guru : 582
Murid : 8 598

SMP / MTs
Sekolah : 21
Guru : 503
Murid : 6 248

Rasio Murid/Sekolah	Rasio Murid/Guru
SD / MI : 235,00	SD / MI : 15,29
SMP / MTs : 297,52	SMP / MTs : 12,42
SMA / MA : 429,90	SMA / MA : 14,77

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2023

APS dan APM Kota Sibolga, 2022

Urutan	Laki - laki	Perempuan	Total
Angka Partisipasi Sekolah (APS)			
+ 7 -12 tahun	97,31	99,7%	98,56
+13-15 tahun	95,92	100	98
+ 16 -18 tahun	84,32	85,67	84,95
Angka Partisipasi Murni			
+ SD / MI	97,31	99,7%	98,56
+ SMP / MTs	80,29	76,25	78,22
+ SMA / SMK / MA	71,08	60,03	65,94

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



Sibolga telah memiliki fasilitas kesehatan berupa rumah sakit sebanyak 4 dimana 1 rumah sakit pemerintah dan 3 rumah sakit swasta



Rumah Sakit : 4
Puskesmas : 5
Klinik : 5
Posyandu : 167



141 Dokter
332 Perawat
276 Bidan
47 Farmasi
19 Ahli Gizi



1658
bayi lahir

Ketersediaan fasilitas kesehatan seperti tempat berobat merupakan kebutuhan dasar suatu daerah sebagai bentuk layanan kesehatan bagi masyarakat. Sibolga pada tahun 2022 memiliki 4 rumah sakit baik milik pemerintah dan swasta, 5 puskesmas, 5 klinik/balai pengobatan, dan 167 posyandu.

Selain fasilitas kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan sangat penting untuk melayani kebutuhan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2022 terdapat 141 dokter (termasuk dokter umum, spesialis, dan gigi), 332 perawat, 276 bidan, 47 ahli farmasi, dan 19 ahli gizi yang tersebar di berbagai fasilitas kesehatan di Sibolga.

Kondisi kesehatan bayi dan balita sudah sepatutnya menjadi perhatian karena mereka merupakan sumber daya manusia Sibolga di masa mendatang. Jumlah bayi yang lahir di Sibolga pada tahun 2022 sebanyak 1.658 dan terdapat 19 bayi dengan berat badan lahir rendah. Di samping itu, masih ada 3 balita dengan kondisi gizi buruk. Tersedianya posyandu, merupakan upaya untuk menanggulangi kondisi-kondisi tersebut.

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2023



Perumahan

7

48,71 persen rumah tangga di Kota Sibolga pada tahun 2022 dengan lantai terluas di rumah berupa semen

Rumah merupakan kebutuhan primer manusia, selain makanan dan pakaian. Dilihat dari sisi kualitas bangunan rumah, jenis atap rumah yang terluas digunakan rumah tangga di Kota Sibolga sebanyak 86,11 persen menggunakan seng. Rumah yang menggunakan asbes sebagai atap ada sebanyak 6,75 persen, atap berupa beton sebanyak 3,75 persen, dan genteng sebanyak 3,39 persen.

Jenis dinding terluas yang digunakan rumah tangga di Kota Sibolga sebanyak 63,17 persen sudah menggunakan tembok sedangkan 36,82 persen menggunakan kayu/papan. Sementara itu, untuk jenis lantai terluas yang digunakan rumah tangga di Kota Sibolga sebanyak 48,71 persen menggunakan semen/bata merah, 34,16 persen sudah menggunakan keramik, 13,75 persen menggunakan kayu/papan, 0,5 persen menggunakan ubin, 0,36 persen menggunakan marmar/granit, dan 0,32 persen lantainya menggunakan bambu.





93,98 persen rumah tangga di Kota Sibolga pada tahun 2022 menggunakan elpiji untuk bahan bakar utama memasak

Jenis Kloset



Sumber Air Minum



Bahan Bakar Utama Memasak



Selain kondisi bangunan, kualitas rumah yang baik dari segi kebersihan dan kelayakan tentu akan berdampak bagi kesehatan penghuninya. Salah satunya jenis kloset yang digunakan. Rumah tangga disebut menggunakan sanitasi layak jika fasilitas tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu, dilengkapi dengan kloset jenis leher angsa, serta tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik atau Instalasi Pengolahan Akhir Limbah. Tercatat di Kota Sibolga rumah tangga dengan jenis kloset leher angsa sebanyak 85,42 persen.

Dari sisi sumber air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 m dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung. Sebanyak 95,10 persen rumah tangga di Sibolga mendapatkan akses terhadap air minum yang layak.



IPM Kota Sibolga Tahun 2023 tercatat sebesar 77,07 poin atau tumbuh 0,38 persen

Secara umum, pembangunan manusia Sibolga terus mengalami kemajuan. IPM Kota Sibolga Tahun 2023 tercatat sebesar 77,07 poin atau tumbuh 0,38 persen, lebih cepat dibanding pertumbuhan tahun lalu.

Angka IPM dihitung dari agregasi tiga dimensi yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Setiap dimensi diwakili oleh indikator.

Dimensi pendidikan yaitu indikator harapan lama sekolah pada tahun 2023 sebesar 13,42 tahun, terjadi kenaikan dibandingkan dengan kondisi tahun 2022 yaitu sebelumnya 13,30 tahun. Untuk rata-rata lama sekolah penduduk dewasa selama 10,44 tahun, yang berarti secara umum penduduk Kota Sibolga sampai kelas satu SMA.

Berdasarkan pengamatan pada tahun 2023 umur harapan hidup Kota Sibolga tercatat 70,18 tahun yang berarti bahwa penduduk Kota Sibolga yang baru lahir pada tahun 2023 mempunyai harapan untuk mencapai umur 70-71 tahun.

Penduduk Kota Sibolga pada tahun 2023 memenuhi kebutuhan hidup dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebesar 12,28 juta rupiah per tahun.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Sibolga



Umur Harapan Hidup

Tahun	Nilai
2022	69,77
2023	70,18



Harapan Lama Sekolah

Tahun	Nilai
2022	13,30
2023	13,42

Rata-rata Lama Sekolah

Tahun	Nilai
2022	10,43
2023	10,44



Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (Juta/Tahun)

Tahun	Nilai
2022	12,13
2023	12,28



Garis Kemiskinan Kota Sibolga 2023 sebesar Rp. 598.188,- meningkat dibandingkan 2022 yang sebesar Rp. 516.367,-

Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Kota Sibolga, 2021 - 2023



Indikator Kemiskinan Kota Sibolga, 2022- 2023

Uralan	2022	2023
Garis Kemiskinan (rupiah per kapita per bulan)	516 367	598.188
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	1,40	1,49
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,22	0,29

Penduduk miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Garis Kemiskinan Kota Sibolga 2023 sebesar Rp. 598.188,-, meningkat dibandingkan 2022 yang sebesar Rp. 516.367. Dinamika inflasi dan kondisi perekonomian berperan dalam membentuk garis kemiskinan.

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2023 persentase penduduk miskin di Kota Sibolga menunjukkan penurunan pada tahun 2023 menjadi 11,42 persen. Dimensi lain yang perlu diperhatikan dari kemiskinan adalah tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan. Pada 2022 Indeks Kedalaman Kemiskinan dari 1,40 menjadi 1,49 pada tahun 2023. Demikian pula Indeks Keparahan Kemiskinan dari 0,22 pada tahun 2022 menjadi 0,29 pada tahun 2023. Kenaikan nilai kedua indeks ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung semakin jauh dari garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran semakin jauh.

Kecamatan Sibolga Sambah merupakan kecamatan dengan rumah tangga yang bekerja di perikanan tangkap terbanyak di Kota Sibolga

Lokasi Sibolga yang berada di pinggir pantai dan luas wilayah yang tidak terlalu luas menjadikan sektor perikanan khususnya subsektor perikanan tangkap merupakan salah satu sektor pencaharian utama penduduk di Kota Sibolga. Subsektor perikanan tangkap laut memberikan kontribusi produksi terbesar pada sektor perikanan. Produksi perikanan tangkap laut di Kota Sibolga pada tahun 2022 sebesar 32.865 ton. Sementara itu, untuk produksi perikanan budidaya pada tahun 2022 sebesar 39,16 ton.

Secara umum, produksi perikanan tangkap pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Fenomena peningkatan ini baru terjadi pada tahun 2022, dimana tahun-tahun sebelumnya produksi ikan tangkap cenderung mengalami penurunan. Sejalan dengan produksinya, sektor perikanan turut menjadi salah satu sektor yang banyak dilakukan rumah tangga di Kota Sibolga. Pada tahun 2022 sebanyak 746 rumah tangga bekerja di subsektor perikanan tangkap laut dan sebanyak 370 rumah tangga bekerja di subsektor perikanan budidaya. Kecamatan dengan rumah tangga terbanyak bekerja di perikanan tangkap di Kecamatan Sibolga Selatan sebanyak 254 rumah tangga.

Perikanan Tangkap Kota Sibolga Tahun 2022

Sibolga Utara Rumah Tangga Perikanan Tangkap 242 rumah tangga	Sibolga Kota Rumah Tangga Perikanan Tangkap 87 rumah tangga
Sibolga Selatan Rumah Tangga Perikanan Tangkap 254 rumah tangga	Sibolga Sambah Rumah Tangga Perikanan Tangkap 163 rumah tangga

Perikanan Budidaya Kota Sibolga Tahun 2022

Sibolga Utara Rumah Tangga Perikanan-Tangkap 204 rumah tangga	Sibolga Kota Rumah Tangga Perikanan Tangkap 10 rumah tangga
Sibolga Selatan Rumah Tangga Perikanan Tangkap 141 rumah tangga	Sibolga Sambah Rumah Tangga Perikanan Tangkap 15 rumah tangga

Sumber : Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan, dan Pertanian Kota Sibolga

Produksi	2021	2022
Perikanan Tangkap (ton)	31.653	32.865
Perikanan Budidaya (ton)	36,5	39,16



Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya mengalami peningkatan pada tahun 2022



Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya

Semakin tinggi tingkat penghunian kamar hotel, berarti hotel dapat menaikkan penjualan jasa penginapannya



Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi

Hotel Bintang 1	Hotel Bintang 2	Hotel Non Bintang
1	3	27



Wisata Bahari

- Pulau Poncan Gadang
- Pulau Poncan Kerek
- Pulau Sarudik
- Pantai Ujung Sibolga

Wisata Pegunungan

- Tangga Serasse
- Bukit Pancuran Gerabak
- Bukit Kotapong
- Ter Simarbarimng

Sumber : Survei Hotel Tahunan, BPS

Letak Sibolga yang berada di pantai barat Sumatera Utara dan dahulunya sejak abad ke-18 merupakan bandar kecil di Teluk Tapian Nauli menjadi kota ini tidak hanya memiliki potensi wisata baik alam dan sejarah. Pada tahun 2022 wisata bahari di Sibolga ada sebanyak 4 objek wisata dan untuk wisata pegunungan ada sebanyak 4 objek wisata

Kepariwisataan jika mampu dikembangkan dengan strategis dapat membangun roda perekonomian ke berbagai sektor seperti penyediaan akomodasi, restoran, perdagangan dan potensi lain. Sehingga dari potensi-potensi tersebut dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak dan meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Berdasarkan hasil Survei Hotel Tahunan 2022 di Sibolga, jumlah hotel bintang sebanyak 4 hotel dan hotel non bintang sebanyak 27 hotel. Tingkat penghunian kamar hotel dan akomodasi lainnya di Sibolga pada tahun 2022 sebesar 24,83 persen mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebesar 11,48 persen.

Jumlah penumpang naik di Pelabuhan Sibolga mengalami peningkatan pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021

Jalan merupakan prasarana transportasi darat dan memiliki peran penting sebagai penunjang transportasi lainnya. Hingga tahun 2022 di wilayah Sibolga panjang jalan yang telah di aspal sepanjang 38,11 km dari total panjang jalan 56,04 km yang ada di Kota Sibolga. Artinya masih ada 17,93 km jalan yang jenis permukaannya berupa kerikil, tanah, dan permukaan lainnya. Secara kondisi 41,10 km jalan dalam kondisi baik. Perlu menjadi perhatian, jalan sepanjang 2,30 km kondisinya rusak berat.

Sepanjang tahun 2022 jumlah kapal yang merapat pelabuhan laut Sibolga sebanyak 1.035 kapal. Lalu lintas penumpang di pelabuhan Sibolga yang turun sebanyak 81.054 penumpang dan penumpang yang naik sebanyak 88.231 penumpang. Dampak pandemi Covid-19 sudah tidak terlalu terlihat pada tahun 2022 yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah penumpang yang naik di Pelabuhan Sibolga. Sedangkan untuk jumlah barang yang dibongkar sebanyak 66.023 ton dan barang yang dimuat sebanyak 157.288 ton.

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kota Sibolga, 2021 - 2022

Uraian	2021	2022
Jenis Permukaan Jalan (Km)		
Aspal	35,06	38,11
Kerikil	1,56	1,96
Tanah	1,24	1,25
Lainnya	14,12	14,72
Kondisi Jalan (Km)		
Baik	31,27	41,10
Sedang	11,93	7,6
Rusak	-	5,04
Rusak Berat	8,78	2,30

Lalu Lintas Angkutan Penumpang dan Barang di Pelabuhan Sibolga, 2021 - 2022

Uraian	2021	2022
Kapal Penumpang (Penumpang)		
Turun	75 531	81 054
Naik	98 391	88 231
Kapal Barang (Ton)		
Bongkar	54 680	66 023
Muat	203 356	157 288



Jumlah Koperasi terbanyak berada di Kecamatan Sibolga Selatan dengan jumlah 76 koperasi

Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kota Sibolga, 2022

Kelompok Bank	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Kantor Kas
Persero	3	4	-
BPD	2	1	1
Bank Swasta	3	2	-
Bank Umum Syariah	1	-	-
Sibolga	9	7	1

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Sibolga, 2022

Kecamatan	KSU	KPN	KOPKAR	KSP
Sibolga Utara	27	5	4	1
Sibolga Kota	36	12	6	3
Sibolga Selatan	57	12	2	5
Sibolga Sambas	48	2	3	6
Sibolga	168	31	15	15

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2022 menunjukkan bahwa terdapat Kantor Bank Persero sebanyak 7 unit di Kota Sibolga dengan rincian 3 kantor cabang dan 4 kantor cabang pembantu. Selain itu, data OJK menunjukkan bahwa ada 4 kantor Bank BPD, 5 kantor bank swasta dan 1 bank umum syariah. Secara umum di Kota Sibolga terdapat 17 kantor bank.

Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, dan Ketenagakerjaan Kota Sibolga pada tahun 2022 terdapat 229 koperasi yang tersebar di seluruh kecamatan Kota Sibolga yang terdiri atas 168 Koperasi Serba Usaha, 31 Koperasi Pegawai Negeri, 15 Koperasi Karyawan, dan 15 Koperasi Simpan Pinjam. Kecamatan Sibolga Selatan merupakan kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak di Kota Sibolga yang tercatat ada sebanyak 76 koperasi, yang terdiri atas 57 Koperasi Serba Usaha, 12 Koperasi Pegawai Negeri, 2 Koperasi Karyawan, dan 5 Koperasi Simpan Pinjam.

Secara kumulatif sampai November 2023 Inflasi Kota Sibolga mencapai 2,71 persen

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator strategis nasional. IHK menunjukkan perkembangan harga di suatu periode dibandingkan periode sebelumnya. Selanjutnya, perubahan IHK membentuk angka inflasi. Inflasi merupakan indikator yang menggambarkan kenaikan harga secara umum di suatu wilayah. Kenaikan atau penurunan harga barang dan jasa tidak dapat dihindari, tetapi dapat dikendalikan. Hal ini dikarenakan kenaikan atau penurunan yang tidak terkendali dapat berdampak besar ke perekonomian.

Laju inflasi Kota Sibolga sampai November 2023 sebesar 2,71 persen. Artinya terjadi peningkatan harga rata-rata 2,71 persen pada berbagai komoditas secara umum di Kota Sibolga.

Sampai November 2023, inflasi tertinggi di Kota Sibolga terjadi pada bulan Januari sebesar 1,46 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain cabai merah, bensin, beras dan rokok kretek filter daging ayam ras, telur ayam ras, cabai rawit, dan tomat.

Perkembangan Inflasi Bulanan Kota Sibolga (Persen), 2022-2023

Bulan	2022	2023
Januari	1,53	1,46
Februari	-0,21	0,32
Maret	0,93	-0,66
April	0,38	0,27
Mel	0,85	0,16
Juni	1,12	0,62
Juli	1,07	0,35
Agustus	-0,02	0,13
September	0,33	0,44
Oktober	-1,09	-0,19
November	-0,05	-0,19
Desember	1,44	---
Kumulatif	6,43	2,71

15 Pengeluaran Penduduk



Pengeluaran terbesar penduduk Kota Sibolga berupa pengeluaran untuk makanan dan minuman

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Sibolga, 2021-2022

Kelompok Komoditas	2021	2022
Makanan	640.481	731.752
Padi-padian	64.858	80.871
Umbi-umbian	2.496	3.642
Ikan/udang/cumi/kerang	75.559	96.978
Daging	10.524	12.254
Telur dan susu	33.597	36.173
Sayur-sayuran	39.846	46.704
Kacang-kacangan	5.170	7.047
Buah-buahan	26.926	30.884
Minyak dan kelapa	14.734	18.332
Bahan minuman	9.289	10.186
Bumbu-bumbuan	5.468	6.084
Konsumsi lainnya	4.850	5.424
Makanan dan minuman jadi	249.546	260.892
Rokok	97.618	116.281
Bukan Makanan	452.408	552.502
Perumahan dan fasilitas lainnya	296.443	263.275
Aneka komoditas dan jasa	138.967	155.269
Pakaian, alas kaki, tutup kepala	10.686	41.602
Komoditas tahan lama	2.601	26.500
Pajak, pungutan, dan asuransi	796	59.861
Keperluan pesta dan upacara	2.914	5.994
Jumlah	1.092.888	1.284.254

Pengeluaran per kapita sebulan penduduk Sibolga tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun 2021 menjadi Rp. 1.284.254 per kapita sebulan. Pengeluaran penduduk Sibolga untuk kelompok komoditas makanan masih lebih tinggi dibanding pengeluaran untuk kelompok komoditas bukan makanan. Komposisi pengeluaran kelompok komoditas makanan sebesar 56,98 persen sedangkan komposisi pengeluaran kelompok komoditas bukan makan sebesar 43,02 persen. Dibandingkan tahun 2021, komposisi pengeluaran kelompok komoditas makanan mengalami penurunan sebaliknya komposisi pengeluaran kelompok komoditas bukan makanan mengalami kenaikan.

Pengeluaran perumahan dan fasilitas lainnya berkontribusi paling besar terhadap pengeluaran untuk kelompok komoditas bukan makanan yaitu sebesar 47,65 persen. Sedangkan untuk pengeluaran makanan dan minuman jadi berkontribusi 35,65 persen terhadap pengeluaran untuk kelompok komoditas makanan. Hal menarik dapat dilihat dari pengeluaran untuk rokok yang berkontribusi 15,89 persen terhadap kelompok komoditas makanan atau lebih besar dibandingkan kelompok komoditas bahan makanan lainnya.

Perekonomian Kota Sibolga tahun 2022 mulai mengalami perbaikan yang ditunjukkan dengan pertumbuhan sebesar 4,15 persen dibandingkan tahun 2021

Perekonomian Kota Sibolga yang diukur berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2022 mencapai Rp 6.340,37 milyar, sedangkan berdasarkan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 3.745,07 milyar.

Perekonomian Kota Sibolga pada tahun 2022 menunjukkan perbaikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 4,15 persen. Pertumbuhan tertinggi tahun 2022, yaitu; lapangan usaha transportasi yang tumbuh sebesar 7,26 persen diikuti oleh kategori perdagangan sebesar 5,66 persen. Kedua kategori tersebut pada tahun 2022 berkontribusi terhadap perekonomian Kota Sibolga sebesar 9,30 persen dan 27,24 persen.

Struktur perekonomian Kota Sibolga pada tahun 2022 masih didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu: Perdagangan besar dan Eceran; reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 27,24 persen; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 18,61 persen; serta Kontruksi sebesar 12,1 persen.

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha

Komposisi PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha terbesar



Laju pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha dengan kontribusi terbesar



Sumber: Badan Pusat Statistik



Komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga didominasi oleh pengeluaran untuk Makanan dan Minuman, Selain Restoran yaitu sebesar 53,86 persen

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran

Laju pertumbuhan PDRB menurut pengeluaran



Komposisi PDRB atas dasar harga berlaku komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga



Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari sisi pengeluaran, nilai tambah bruto yang diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi pada tahun 2022 sebagian besar digunakan untuk memenuhi pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan kontribusi hampir separuh dari total nilai PDRB. Dilihat dari laju pertumbuhannya, pengeluaran konsumsi rumah tangga mengalami pertumbuhan 3,63 persen pada tahun 2022. Pada tahun 2022, tidak ada komponen yang mengalami kontraksi dibanding tahun sebelumnya.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga didominasi oleh pengeluaran untuk Makanan dan Minuman, Selain Restoran yaitu sebesar 54,60 persen. Selanjutnya secara berurutan kontribusi untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga pengeluaran untuk transportasi, komunikasi, rekreasi, dan budaya (14,89%), perumahan, perkakas, perlengkapan, dan penyelenggaraan rumah tangga (9,68%), hotel dan restoran (7,20%), kesehatan dan pendidikan (6,56%), pakaian dan alas kaki (4,21%), dan lainnya (2,86%)

Secara umum terjadi penurunan persentase penduduk miskin di Kabupaten / Kota Terdekat dari Kota Sibolga

Persentase penduduk miskin Kota Sibolga tahun 2022 tercatat mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Secara umum, penurunan persentase penduduk miskin juga terjadi di kabupaten/kota lain yang terdekat dengan Kota Sibolga. Berdasarkan posisi pada tahun 2022, persentase penduduk miskin Kota Sibolga berada di bawah Kabupaten Tapanuli Tengah. Sementara itu, Kota Padangsidimpuan tercatat memiliki persentase penduduk miskin terendah dibandingkan kabupaten/kota lain yang wilayahnya berdekatan dengan Kota Sibolga yaitu 6,89 persen pada tahun 2022.

Keterbatasan lapangan kerja menyebabkan tidak semua angkatan kerja yang tersedia dapat terserap pasar tenaga kerja. Pada tahun 2022 tingkat pengangguran di kabupaten/kota terdekat dari Sibolga cenderung mengalami penurunan, kecuali pada Kabupaten Padang Lawas yang mengalami kenaikan angka pengangguran terbuka sebesar 0,11 persen dibanding tahun sebelumnya.

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/ Kota Terdekat dari Kota Sibolga, 2020 - 2022

Kabupaten / Kota	2021	2022	2023
Mandailing Natal	9,49	8,92	8,86
Tapanuli Selatan	8,80	8,07	7,01
Tapanuli Tengah	12,67	11,71	11,50
Tapanuli Utara	9,72	8,93	8,54
Padang Lawas Utara	9,92	8,94	8,79
Padang Lawas	8,69	8,05	7,89
Sibolga	12,33	11,47	11,42
Padangsidimpuan	7,53	6,89	6,85

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota Terdekat dari Kota Sibolga, 2021- 2023

Kabupaten / Kota	2021	2022	2023
Mandailing Natal	6,12	7,64	7,45
Tapanuli Selatan	4,00	3,65	3,49
Tapanuli Tengah	7,24	7,97	7,81
Tapanuli Utara	1,54	1,07	1,03
Padang Lawas Utara	3,19	4,31	4,42
Padang Lawas	4,07	5,90	5,75
Sibolga	8,72	7,05	6,79
Padangsidimpuan	7,18	7,76	7,57

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)



IPM Kota Sibolga tahun 2023 mencapai 77,07 Terjadi pertumbuhan IPM pada tahun 2023 sebesar 0,38 persen dibandingkan tahun 2022

IPM Kabupaten/Kota Terdekat dari Kota Sibolga, 2021- 2023

Kabupaten / Kota	2021	2022	2023
Mandailing Natal	71,31	72,17	72,65
Tapanuli Selatan	73,37	73,96	74,58
Tapanuli Tengah	71,48	72,18	72,77
Tapanuli Utara	76,06	76,43	76,86
Padang Lawas Utara	71,96	72,77	73,45
Padang Lawas	70,48	71,41	72,16
Sibolga	75,87	76,69	77,07
Padangsidempuan	77,19	77,73	78,10

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Terdekat dari Kota Sibolga, 2020 - 2022

Kabupaten / Kota	2020	2021	2022
Mandailing Natal	-0,94	3,20	4,34
Tapanuli Selatan	0,39	3,24	4,78
Tapanuli Tengah	-0,76	2,56	4,18
Tapanuli Utara	1,50	3,54	4,25
Padang Lawas Utara	1,14	3,26	4,12
Padang Lawas	1,18	3,83	4,61
Sibolga	-1,36	2,10	4,15
Padangsidempuan	-0,73	2,75	4,77

Sumber : Badan Pusat Statistik

Secara umum dari sisi pembangunan manusia, IPM kabupaten/kota di Sumatera Utara terus meningkat. Sementara itu, di wilayah pantai barat Sumatera Utara, Kota Sibolga berada pada urutan ke-2 dibandingkan dengan kabupaten/kota lain dengan nilai indeks 77,07. Berdasarkan capaiannya, Padangsidempuan, Sibolga, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, dan Padang Lawas Utara sudah masuk kategori IPM tinggi. Kabupaten Mandailing Natal, dan Padang Lawas masuk kategori IPM sedang.

Kinerja perekonomian pada tahun 2022 tercatat mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2021, dimana secara umum perekonomian di Sumatera Utara mengalami pertumbuhan. Berdasarkan beberapa kabupaten / kota yang dekat dengan Kota Sibolga, Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat terjadi di Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 4,78 persen.

Sementara itu, Kota Sibolga turut mengalami pemulihan ekonomi yang menyebabkan ekonomi Kota Sibolga mengalami pertumbuhan sebesar 4,15 persen.

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

berorientasi pelayanan, jujur, profesional,
bermoral, loyal, adil, kolaboratif



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SIBOLGA**

Jl. Tunku Doring Martagalung No.2 Sibolga, 22521
Telp. (0631) 22000, Email: bps12710@bps.go.id
Website: sibolgakota.bps.go.id

ISSN 2503-4030



9 772503 403008 >